

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)
DALAM MENANAMKAN KARAKTER GEMAR MEMBACA
PADA SISWA DI MI SALAFIYAH KURIPAN LOR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

FITRIANTI
NIM. 2319125

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)
DALAM MENANAMKAN KARAKTER GEMAR MEMBACA
PADA SISWA DI MI SALAFIYAH KURIPAN LOR**

SKRIPSI

AMAN JULI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

FITRIANTI
NIM. 2319125

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitrianti
NIM : 2319125
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca pada Siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor” adalah benar-benar hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sertakan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Oktober 2023

Yang Menyatakan,

A 1000 Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METEPAI TEMPEL'. The serial number 'FFBD4AKX667701457' is visible at the bottom of the stamp.

Fitrianti
NIM. 2319125

Riskiana, M. Pd

Jl. Sulawesi Gg. 4
No. 18 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Fitrianti

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
Di-PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FITRIANTI
NIM : 2319125
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul : **IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)
DALAM MENANAMKAN KARAKTER GEMAR MEMBACA
PADA SISWA DI MI SALAFIYAH KURIPAN LOR**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2023
Pembimbing



RISKIANA, M.Pd.
NIP. 1976061219990320



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : FITRIANTI


NIM : 2319125

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH
(GLS) DALAM MENANAMKAN KARAKTER
GEMAR MEMBACA PADA SISWA DI MI
SALAFIYAH KURIPAN LOR


Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 22 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I.
NIP. 19800322 201503 1 002



Penguji II


Putri Rahadian D.K., M.Pd.
NIP. 19890519 201903 2 010

Pekalongan, 24 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, serta tidak lupa shalawat serta salam peneliti junjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. dengan segala kerendahan hati dan senantiasa mengucapkan rasa syukur, perkenankanlah skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kepada orang tua saya, Bapak Sutono dan Ibu Nadhiroh yang selalu memberikan doa, restu, perhatian, semangat, dan kasih sayang yang sangat luar biasa.
2. Kepada seluruh keluarga, kakak dan adik saya yang selalu memberikan support, dan motivasi serta menjadi tempat untuk berpulang paling baik dalam bertukar pikir dan memberikan pengalaman.
3. Almamater tercinta UIN Gusdur Pekalongan dan keluarga besar Program Studi PGMI yang telah memberikan banyak ilmu yang luar biasa.
4. Ibu Riskiana, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan bisa melawan rasa malas ini yang tentunya tidak mudah untuk dilalui.
6. Sahabat-sahabat baik saya yang bernama Sari, Dian, Nadya, Evita dan Ikhdha yang telah memberikan semangat dan motivasi.

7. Teman-teman seperjuangan PGMI UIN GUSDUR Angkatan 2019.
8. Seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



MOTTO

“Fokus pada tujuan, bukan hambatan”



ABSTRAK

Fitrianti. 2023. “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca pada Siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Riskiana, M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi, Gerakan Literasi Sekolah, Karakter Gemar Membaca.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan kurangnya minat siswa terhadap membaca, untuk itu MI Salafiyah Kuripan Lor menerapkan program gerakan literasi sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca pada siswa. Pencapaian ini belum terpublikasi secara luas sehingga masih belum menjadi bahan percontohan sekolah-sekolah lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi gerakan literasi sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca pada siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung serta penghambat implementasi gerakan literasi sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca pada siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan telaah dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan implementasi gerakan literasi sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca pada siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor dilaksanakan berdasarkan tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Faktor pendukung implementasi GLS yaitu adanya sarana dan prasarana, kesiapan dan motivasi siswa, perpustakaan yang cukup memadai. faktor penghambat juga ada seperti minat baca siswa yang berbeda dan keterbatasan dalam jumlah buku koleksi yang digemari siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muahammad SAW. yang syafaatnya dinantikan di hari kiamat. Aamiin.

Alhamdulillah atas pertolongan dan rahmat Allah SWT, tugas akhir skripsi dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program studi PGMI dengan judul **“Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca pada Siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor”** dapat terselesaikan sesuai dengan harapan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan, dukungan, petunjuk, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, secara khusus pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu Hafizah Ghany H., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Riskiana, M.Pd., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama masa studi sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu selama masa studi penulis.
7. Ibu Thooyibah, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah MI Salafiyah Kuripan Lor yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Segenap keluarga yang telah memberikan dukungan serta do'a dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 15 Oktober 2023

Penulis,



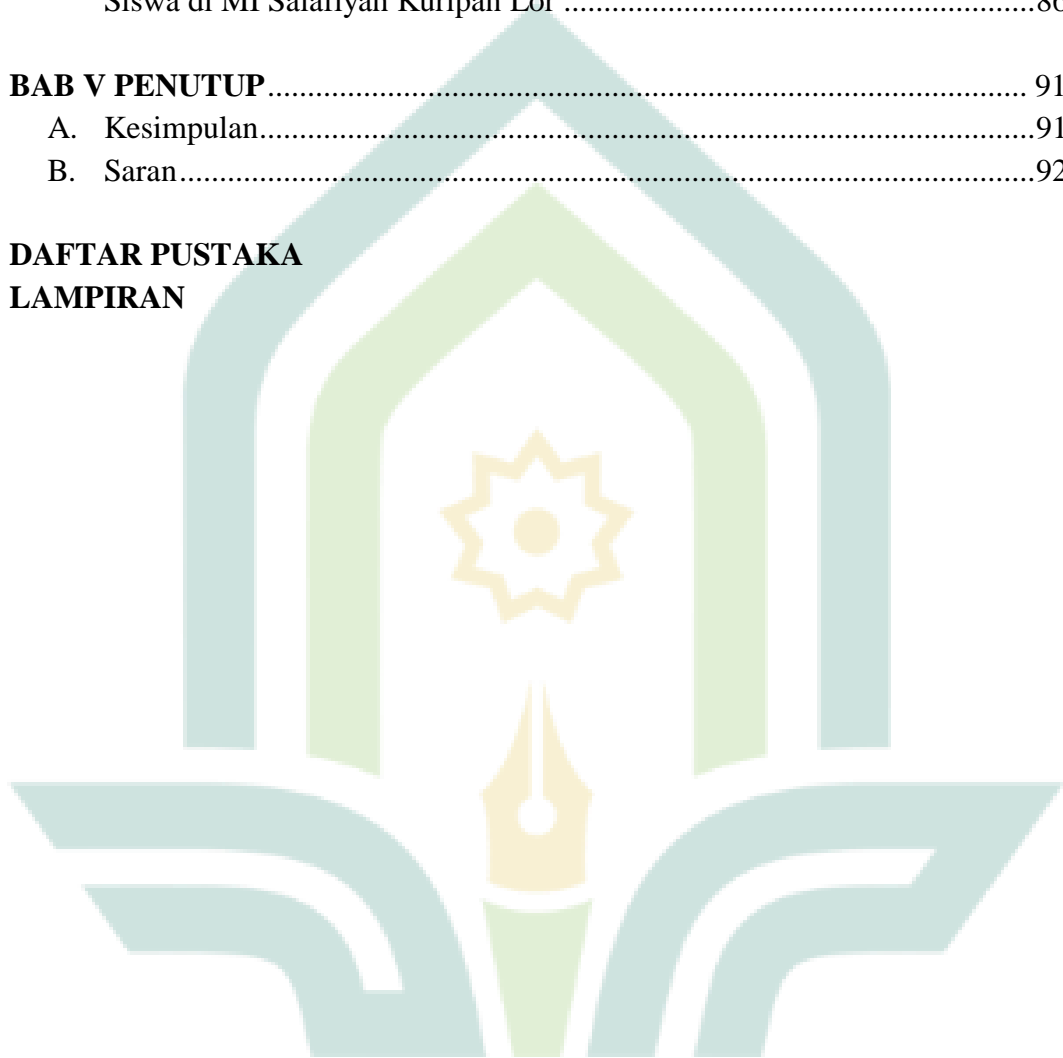
FITRIANTI

NIM. 2319125

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Deskripsi Teori	18
1. Implementasi	18
2. Gerakan Literasi Sekolah	23
3. Karakter Gemar Membaca	40
B. Penelitian yang Relevan	49
C. Kerangka Berfikir	54
BAB III HASIL PENELITIAN	57
A. Profil MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan	57
1. Identitas MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan	57
2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Salafiyah Kuripan Lor	58
3. Struktur Organisasi MI Salafiyah Kuripan Lor Kota Pekalongan	59
B. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca pada Siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor	61
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca pada Siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor	69

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	77
A. Analisis Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca pada Siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor	77
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghamabat Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca pada Siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor	86
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	56
Gambar 3.1 Struktur Organisasi MI Salafiyah Kuripan Lor	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu indikator yang menjadi tolok ukur tingkat kemajuan suatu bangsa adalah membaca. Suatu negara dapat dikatakan memiliki tingkat budaya yang tinggi apabila semakin banyak waktu yang dimiliki oleh warganya untuk membaca. Bahkan di beberapa Negara, seperti Swedia, Jerman Barat, Amerika Serikat dan Jepang, waktu bisa berarti membaca.¹

Berdasarkan penelitian ASEAN Libraries, umumnya masyarakat yang berada di negara-negara berkembang masih kental dengan budaya mengobrol dibandingkan budaya membaca.² Termasuk salah satunya ialah bangsa Indonesia yang hingga saat ini merupakan bangsa yang lebih suka bertutur kata (menggunakan budaya lisan). Budaya lisan masih sangat melekat pada masyarakat Indonesia, bahkan seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju pesat dan tidak terbendung seperti sekarang ini menjadikan budaya lisan masyarakat Indonesia bertransformasi menjadi budaya menonton dan melihat.³

Sejarah telah membuktikan bahwa kegiatan membaca dan menulis merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh suatu bangsa agar menjadi

¹ Nugraha, *Menumbuhkan Minat Membaca Generasi Emas*, (Jakarta: bumi Aksara, 2018), Hlm. 45.

² Nurhadi, (N. Syamsiyah, Ed.), *Strategi Meningkatkan Daya Baca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Hlm. 57

³ Meity H. Idris, & Izul Ramdan, *Menumbuhkan Minat Membaca pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Luxima Metro Media, 2015), Hlm. 29.

generasi pengamal ilmu yang berujung pada lahirnya kembali peradaban. Apabila kegiatan ini melekat dan membudaya pada struktur berpikir tidak akan lagi ketinggalan.⁴ Dengan perkembangan zaman yang semakin canggih yang ditandai dengan kemudahan dalam akses informasi tidaklah menjadi tolok ukur bagi suatu masyarakat untuk menjadi masyarakat yang literat.

Kebiasaan membaca perlu dimulai dari usia dini sejak di rumah, di sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas hingga perguruan tinggi. Tanpa kebiasaan membaca, maka akan sangat sulit untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebiasaan membaca dan menguasai Iptek bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan. Banyak membaca akan banyak mendapatkan pengetahuan, dan orang yang menguasai ilmu pengetahuan ialah orang yang memiliki sumber daya yang berkualitas yang dapat melaksanakan pembangunan untuk kesejahteraan semua bangsa. Minat baca, buku dan perpustakaan adalah tiga elemen pokok dalam suatu sistem pendidikan yang dapat menciptakan kualitas sumber daya manusia. Sebuah negara yang kaya sumber daya manusia akan lebih unggul daripada suatu negara yang kaya sumber daya alam.⁵

Berdasarkan hasil penelitian perpustakaan nasional tahun 2007 menunjukkan fakta bahwa rata-rata orang Indonesia membaca buku 3-4 kali

⁴ Neng Gustini, Dede Rohaniawati & Anugrah Imani, *Budaya Literasi (Model Pengembangan Budaya Baca Tulis Berbasis Kecerdasan Majemuk Melalui Tutor Sebaya)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), Hlm. 31.

⁵ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 2.

perminggu, dengan durasi waktu membaca perhari rata-rata 5-9 buku.⁶ Terlebih lagi suatu penelitian dari United Nations Educational, Science and Cultural Organization (UNESCO) menyebutkan bahwa perbandingan antara orang yang minat membaca dengan yang tidak adalah 1:1.000, hal ini didasarkan pada indeks minat baca yang berkisar pada angka 0.001. Perlu digaris bawahi, bahwa data ini hanya menyebutkan minat baca. Belum tentu satu orang tersebut gemar membaca apalagi menjadikannya budaya dan belum tentu bacaan yang dibacanya adalah tulisan-tulisan berkualitas. Serupa dengan hal tersebut, berdasarkan studi “Most Litter Nation In The World” yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016, Indonesia menduduki peringkat buncit, peringkat 60 dari 61 negara mengenai minat baca.⁷ Dari data-data diatas semakin menegaskan bahwa minat membaca di Indonesia masih tergolong rendah. Padahal agar dapat menjadi suatu kaum intelektual yang dapat menghasilkan karya yang berkualitas budaya membaca ini perlu ditanamkan sedini mungkin.

Menanggapi hasil survai terhadap kemampuan literasi siswa Indonesia, salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan No. 23 tahun 2015 ialah dengan dikeluarkannya program gerakan literasi nasional yang terdiri dari Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Gerakan Literasi Keluarga dan Gerakan

⁶ Moh. Nadlir (D. Meilianan, Ed), *Per Hari Rata-rata Orang Indonesia Hanya Baca Buku Kurang dari Satu Jam*, (Kompas: Maret Senin, 2018).

⁷ Galuh Ayu Puspita & Irwansyah, *Pergeseran Budaya Baca dan Perkembangan Industri Penerbitan buku di Indonesia: Studi Kasus Pembaca E-Book Melalui Aplikasi Ipusnas*, (*Blibikotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informatika*, Vol. 2 Nomor 1, 2018), Hal. 13.

Literasi Masyarakat. Gerakan Literasi Nasional dapat mendorong tumbuhnya budaya baca, salah satunya dapat dipantau melalui penyelenggaraan gerakan literasi sekolah.⁸ Gerakan literasi sekolah adalah upaya dalam menumbuhkan minat baca siswa. Berdasarkan keputusan tersebut siswa diwajibkan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dengan jenis buku yang dibaca sifatnya bebas namun harus memuat unsur-unsur budi pekerti.⁹

Kegiatan gerakan literasi sekolah tidak dapat dipisahkan dengan sekolah, hal ini dikarenakan sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan literasi. Literasi dapat menjadi sarana bagi siswa sebagai media untuk mendapatkan informasi, apabila dilaksanakan dengan baik akan memberikan dampak yang baik bagi siswa. Kegiatan gerakan literasi sekolah ini seharusnya diterapkan pada setiap sekolah.¹⁰ Sekolah merupakan suatu tempat yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan program literasi bagi murid-muridnya. Dalam proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah, perlu kiranya bagi pihak sekolah untuk menanamkan budaya literasi yang kuat bagi para siswa sehingga dapat melahirkan generasi kokoh dalam kepribadiannya serta berkualitas.

Pentingnya Gerakan Literasi Sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca didasarkan pada alasan, bahwa banyaknya siswa yang

⁸ Lukman Sholihin dkk, *E-Book: Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi* (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), Hal. 2-3

⁹ Ketut Budi Darma, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar, dalam Jurnal Edukasi Nonformal*, Vol. 1 No. 2 Year (2020) Hlm. 72

¹⁰ Riski Munaimah, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di SD N Bacitro, Gondokusuman, Yogyakarta*, dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 39 Tahun 2018.

kurang antusias perihal membaca. Adanya perilaku yang tidak sesuai tersebut menunjukkan bahwa belum adanya kesadaran siswa di sekolah untuk meningkatkan karakter gemar membaca.¹¹ Karakter gemar membaca perlu ditanamkan agar semakin menciptakan masyarakat yang literat yang siap untuk berkarya dan bersaing di Era Pasar Bebas ini. Oleh karena itu, Gerakan Literasi Sekolah harus diterapkan dan dilestarikan di tiap-tiap sekolah. Gerakan Literasi Sekolah ini memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu program di dalam gerakan literasi sekolah ialah kegiatan 15 menit membaca buku non-pelajaran sebelum waktu belajar dimulai.¹² Program gerakan literasi sekolah dilaksanakan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan sekolah di seluruh Indonesia. Kesiapan ini mencakup kesiapan kapasitas sekolah (ketersediaan fasilitas, bahan bacaan, sarana dan prasarana literasi), kesiapan warga sekolah, dan kesiapan sistem pendukung lainnya (partisipasi publik, dukungan kelembagaan, dan perangkat kebijakan yang relevan).¹³

Upaya-upaya yang telah dicanangkan pemerintah tersebut akan lebih efisien dan berhasil apabila dibarengi dengan keterlibatan secara aktif dari

¹¹ Choiri Bayu Respati, *Naskah Publikasi: Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri 1 Sawahan*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2018), Hal 2

¹² Nadya Faradina, *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*, (Jurnal Hanata Widya, No 8, 2017), hlm. 6.

¹³ Pangesti Wiedarti, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 26.

seluruh pemangku kebijakan pendidikan mulai dari tingkat provinsi, kabupaten/ kota, hingga lingkup Yayasan/Lembaga pendidikan. Dalam hal ini, tentunya sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) karena sekolah merupakan lingkupn terkecil sekaligus terdekat dengan siswa. Hal tersebut karena GLS merupakan gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen.¹⁴

MI Salafiyah Kuripan Lor merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Berdasarkan wawancara awal ditemukan bahwasannya MI Salafiyah Kuripan Lor telah melakukan kegiatan literasi sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca pada peserta didik melalui kegiatan 15 menit membaca di awal pembelajaran. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari.¹⁵ Sehingga karakter gemar membaca peserta didik perlahan mulai terbangun.

Pencapaian ini belum terpublikasikan secara luas sehingga masih belum menjadi bahan percontohan bagi sekolah-sekolah lain. Dalam penelitian ini mengkaji bagaimana mengimplementasikan program Gerakan Literasi Sekolah hingga mampu menumbuhkan karakter gemar membaca bagi peserta didiknya. Sehingga nantinya diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah lain yang akan menerapkan program Gerakan Literasi Sekolah. Semakin banyak sekolah yang menerapkan

¹⁴ Farid Ahmadi, *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara 2018), hlm. 30.

¹⁵ Wawancara Bersama Ibu Thoyyibah (Kepala Sekolah) tanggal 2 September 2022.

program Gerakan Literasi Sekolah maka diharapkan akan semakin terwujudnya harapan menjadi masyarakat yang berbudaya literat dan membangun kualitas manusia Indonesia yang lebih baik pada akhirnya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan terkait pengimplementasian program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MI Salafiyah Kuripan Lor Kabupaten Pekalongan. Adapun penelitian ini berjudul “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca pada Siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor”. Dengan adanya pengkajian dan penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan bagaimana pengimplementasian Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di sekolah tersebut dan diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan rujukan bagi sekolah lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) dalam menanamkan karakter gemar membaca pada siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat gerakan literasi sekolah (GLS) dalam menanamkan karakter gemar membaca pada siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) dalam menanamkan karakter gemar membaca pada siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat gerakan literasi sekolah (GLS) dalam menanamkan karakter gemar membaca pada siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan, wacana dan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan literasi sekolah di Lembaga Pendidikan tingkat dasar.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, referensi, dan pedoman bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Lembaga Pendidikan, kepala sekolah dan guru dalam upaya membentuk lingkungan sekolah yang literat.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi bagi semua kalangan pemerhati pendidikan dan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena apa yang dilakukan oleh subjek penelitian secara sistematis dan faktual misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah. Penelitian ini juga sering disebut penelitian non eksperimen, karena pada penelitian tidak melakukan kontrol dan manipulasi data penelitian. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan menganalisis implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) dalam menanamkan karakter gemar membaca pada siswa di MI Salfiyah Kuripan Lor.

Sedangkan objek penelitian adalah berupa objek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya, jenis data yang diambil menjadi dua yaitu:

- a. Sumber Data Primer (Data Utama) adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dalam sumber pertama/utama. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah melalui observasi serta wawancara dari pihak-pihak yang terlibat langsung dengan gerakan literasi sekolah di MI Salafiyah Kuripan Lor baik kepala sekolah, guru serta siswa/i.
- b. Sumber Data Sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian dan digunakan untuk memperkuat sumber data primer. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan meliputi buku-buku dan jurnal, serta arsip-arsip di MI Salafiyah Kuripan Lor.

Ketersediaan sumber data merupakan salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian. Sebuah penelitian bisa dilihat apabila sumber datanya tersedia dan dengan mudah dijangkau, maka masalah tersebut bisa diteliti. Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan teknik purposive sampling artinya pemilihan subjek penelitian yang dipandang

mempunyai sangkut paut yang erat dengan masalah yang diteliti atau tujuan penelitian.

Data hasil penelitian kualitatif adalah dalam bentuk kata-kata dan lebih menekankan pada deskriptif. Oleh karena itu, penelitian kualitatif dapat juga disebut sebagai penelitian deskriptif, karena penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi apa adanya.¹⁶

3. Teknik Pengumpulan Data

Langkah terpenting pada pengumpulan data yaitu penggunaan teknik yang tepat untuk pengumpulan data. Hal ini dikarenakan agar target utama pada penelitian dapat dicapai, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Metode Observasi

Observasi yaitu pengadaan pengamatan terhadap objek baik pribadi maupun tidak yang dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi. Pada penelitian ini peneliti melihat dan mengamati proses penerapan implementasi gerakan literasi sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca pada siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor.

b. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* biasa disebut dengan wawancara atau kuesioner verbal yang merupakan percakapan yang

¹⁶ Nana Syaodi Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 1.

dilakukan oleh seorang pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai yang hanya berisi ringkasan pertanyaan yang akan ditanyakan.¹⁷ Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data atau informasi tentang status siswa, termasuk jumlah siswa mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan literasi sekolah. Dalam wawancara yang menjadi informasi utama adalah kepala sekolah, guru, dan siswa MI Salafiyah Kuripan Lor.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mendapatkan data berupa catatan-catatan, arsip-arsip dan sejenisnya termasuk laporan-laporan yang bersangkutan paut dengan permasalahan penelitian. Dokumentasi yang dilakukan berkaitan dengan data-data fisik lembaga seperti misalnya data tentang sejarah, batas-batas penelitian, sumber daya manusia, sarana-prasarana, keadaan data koleksi-koleksi, dan lain-lain.¹⁸ Alat atau *instrument* yang digunakan untuk data dokumentasi pada penelitian ini berupa *handphone*. Metode dokumentasi ini dapat berupa dokumen yang ada hubungannya dengan topik yang peneliti angkat.

¹⁷ Imami Nur Rachmawati, *Pengumuman Data dalam Penelitian Kualitatif Wawancara*, (Tasikmalaya: *Jurnal Keperawatan Indonesia UPI Kampus Tasikmalaya*, Vol. 11 No. 1, 2007), hlm 18.

¹⁸ Muhammad Rum, *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, hlm. 15.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi meliputi: profil MI Salafiyah Kuripan Lor, sarana-prasarana gerakan literasi sekolah, dan dokumentasi penting lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan selama proses pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai selama periode interaktif sampai datangnya jenuh.¹⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data terdiri dari merangkum, memilih elemen-elemen yang berkaitan dengan tema penelitian, menemukan topik dan model, dan terakhir menyajikan gambaran yang lebih spesifik dan memfasilitasi pengumpulan data selanjutnya. Dengan mereduksi data kita akan belajar proses berpikir cermat, teliti dan membutuhkan kecerdasan dan pengetahuan yang luas.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa *matriks*, *grafik*, *flowchart*, pictogram dan lain-lain. Dengan penyajian data, maka data tersebut terorganisir

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: 2008), hlm 246.

dan terstruktur agar mudah dipahami. Selain itu, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa deskripsi singkat atau hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam kualitatif adalah naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menjadi langkah akhir dalam penelitian kualitatif, karena kesimpulan dalam penelitian kualitatif mampu mendeskripsikan rumusan masalah yang telah dibuat, akan tetapi kesimpulan juga tidak selamanya dapat mengintreprestasikan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif, karena menurut sugiyono rumusan masalah pada penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi temuan baru yang sebelumnya belum ada. Hasilnya dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁰ Setelah diperoleh data dari hasil observasi dilapangan menggunakan pedoman wawancara antara peneliti dengan guru kelas, dan siswa. Setelah terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data dengan teknik serta strategi pengelolaan sebagai berikut:

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 247-25

- 1) Pengelolaan data dimulai dari studi pendahuluan sampai dengan penyusunan proposal penelitian.
- 2) Pengelolaan data yang lebih *komprehensif* dilakukan dengan mengolah hasil wawancara dan mengumpulkan data atau informasi dilokasi penelitian.
- 3) Kemudian, keabsahan data hasil wawancara dengan sejumlah narasumber yang dijadikan informasi penelitian diperiksa dan dibandingkan dengan berbagai informasi terkait penelitian. Pada tahap ini, pengolahan data dianggap optimal jika data yang diperoleh lengkap dan dapat mengemukakan masalah yang diteliti.
- 4) Analisis data digunakan untuk menanggapi pertanyaan dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pandangan mengenai sistematika dalam panduan skripsi ini, maka penulis mengemukakan dan membagi sistematika penulisan skripsi yang terbagi menjadi beberapa bagian diantara:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi ini berisi halamna sampul, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, halaman

nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman transliterasi halaman persembahan, halaman motto, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan daftar tabel, halaman gambar, halaman lampiran.

2. Bagian Inti

Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II landasan teori, merupakan isi dari skripsi yang mengenai deskripsi teori yang meliputi implementasi, gerakan literasi sekolah, karakter gemar membaca, penelitian relevan, dan kerangka berfikir.

Bab III hasil penelitian yang menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh berisi profil MI Salafiyah Kuripan Lor, visi dan misi sekolah, struktur Lembaga Pendidikan, data guru, data siswa dan hasil penelitian untuk rumusan masalah.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, yakni penyajian Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca pada Siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor”.

Bab V bab ini terdapat dua sub bab yakni kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran (daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, panduan wawancara/observasi, data penelitian seperti data mentah hasil observasi dan tabel kategorisasi dan dokumentasi yang relevan).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan telah dikemukakan dalam bab I sampai bab IV, mengenai implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) dalam menanamkan karakter gemar membaca pada siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor. Dapat diambil beberapakesimpulan, bahwa:

Implementasi gerakan literasi sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca pada siswa di MI Salafiyah Kuripan Lor dilakukan melalui 3 (tiga) tahap: 1.) Tahap persiapan, dalam tahap ini ada hal yang harus dilakukan seperti, mengkondisikan lingkungan fisik sekolah ramah lingkungan, mengupayakan sekolah sebagai lingkungan akademiik yang literat, dan mengupayakan keterlibatan lingkungan sosial dan masyarakat dalam gerakan literasi sekolah. 2.) Tahap Pelaksanaan, dalam hal ini ada menerapkan perencanaan yang sudah disusun kemudian diterapkan ditahap pelaksanaan 3.) Tahap evaluasi, suatu tahap yang dilakukan berkenaan dengan penilaian.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca pada siswa di MI Salafiyah Kuripan lor adalah: 1). Faktor Pendukung seperti; Sarana dan Prasarana yang ada di sekolah cukup mendukung,

Kesiapan dan Motivasi Siswa, Perpustakaan Sekolah yang Cukup Memadai, dalam artian menyediakan fasilitas untuk kebutuhan yang maksimal. 2.) Faktor Penghambat seperti; minat baca siswa yang berbeda, keterbatasan dalam jumlah koleksi yang digemari siswa, dan Keterbatasan Waktu

B. Saran

1. Bagi Pemerintah, senantiasa memberikan dukungan dengan terus bekerjasama dengan pihak sekolah supaya kegiatan gerakan literasi sekolah terus berjalan dan berkembang dengan tujuan menumbuhkan dan meningkatkan literasi siswa maupun warga sekolah.
2. Bagi Pihak Sekolah, hendaknya terus mendorong dengan adanya kegiatan gerakan literasi sekolah untuk siswa terus belajar dan terbiasa untuk membaca buku.
3. Bagi Pendidik, pendidik harus terus meningkatkan dan menjalankan kegiatan gerakan literasi sekolah, karena kegiatan ini sangat membantu kegiatan pembelajaran dan menumbuhkan minat baca siswa.
4. Bagi Siswa, diharapkan semangat dalam mengikuti kegiatan gerakan literasi sekolah dan sering berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Literasi: Strategi Peningkatan Kemampuan Literasi Matematika, sains, Membaca, dan Menulis*.
- Ahmadi, Farid. 2018. *Media Literasi Sekolah*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Alwaisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Anindya, Frisa Yunita. 2019. *Analisis Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Tematik*. Semarang: Jurnal ilmiah Sekolah Dasar 3 (2).
- Arikunto, Suharismi. 1995. *Dasar-dasar Reseache*. Bandung: Tarsoto.
- Azriansyah. 2021. *Analisis hambatan Guru dalam Melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN 32 Cakranegara*. Mataram: Jurnal Renjana Pendidikan Dasar 1 (4).
- Batubara. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai*. Banjarmasin: Jurnal JPSD Vol. 4 No. 1
- Bunga, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Darma, Ketut Budi. 2020. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa sekolah Dasar*. Jurnal Edukasi Nonformal 1 (2).
- Fadilah. 2021. *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV Agrapana Media.
- Faizah, Dewi Utama. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Faradina, Nadya. 2017. *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*. Jurnal Hanata Widya 8.

- Faradina, Nindya. 2017. *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*. Yogyakarta: Jurnal Hunata Widya 6 (8).
- Harsono. 2002. *Implementasi Kebijakan dan Pilitik*. Jakarta: Rineka Karsa.
- Hardi. *Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa BKK Akuntansi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK akuntansi: FKIP Unta
- Hardiawan. 2013. *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Kulaitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hayun, Muhammad. 2020. *Program Gerakan Literasi Seklah (GLS) dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa di Lab School FIP UMJ*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Hermansyah, Irwan. 2021. *Gerakan Literasi Sekolah dengan Model MLM dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Tasik: Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara 6 (2).
- Hidayat, Muhammad Hilal. 2018. *Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Magelang: Universitas Negeri Magelang.
- Ibda, Hamidullah. 2018. *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktek)*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Jannah, Roudhoh. *Skripsi: Implementasi Budaya Membaca Senyap dalam Membentuk Karakter Gemar Membaca Peserta Didik Kelas Tinggi di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Semarang: UIN Walisongo.
- Johar, rahmah. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Sleman: CV Budi Utama.
- Kanusta, Maria. 2021. *Gerakan Literasi dan Minat Baca*. Jakarta: Azka Pustaka.
- Khasanah, Rofiqul. 2015. *Skripsi: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca Siswa Kelas IV B SDN Sewon Bantul*.

- Kurniawan, Wahyu. 2017. *Skripsi: Gerakan Literasi Sekolah dalam Upaya Pembentukan Perilaku Budaya Baca di SDN 58/X Tanjung Jagung*. Jambi: UIN Sultan Thaha Saifudin.
- Leonhardt, Mary. 1999. *99 Cara Menjadikan Anak Anda "Kerajinan" Membaca*. Bandung: Kaifa.
- Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ma'mur. 2010. *Meretas Komunitas Hebat*. Jakarta: Diadit Media.
- Machromah, Isnaeni Umi. 2020. *Perpustakaan Dinding Sebagai Program Gerakan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa MI Muhammadiyah Kuncen Klaten*. Klaten: Buletin KKN Pendidikan 2 (2).
- Meity. 2015. *Menumbuhkan Minat Membaca pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Meter dan Horn. 2019. *Implementasi dan Penerapannya*. Jakarta: Maha Karya.
- Moleong, J Lexy. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2015. *Implementasi Organisasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Nadlir, Moh. 2018. *Per Hari Rata-Rata Orang Indonesia Hanya Baca Buku Kurang dari Satu Jam*. Kompas: Maret Senin.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Nourhikmah. 2020. *Usaha Pemberantasan Buta Aksara dalam Menciptakan Masyarakat Gemar Membaca Melalui TBM*. Kalimantan Selatan: Jurnal AKRAB XI (1).

- Nugraha, Alfian Handina. 2016. *Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca dalam Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas VIII di SMPN 2 SUMBER*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, Jurnal Edukos V (2).
- Nurdin, Usman. 2002. *Komunikasi Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Intermasa.
- Oktarosada, Dwi. 2017. *Thesis: Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X: Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 2 Kalirejo*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Purwanto. 2018. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspita, Galuh Ayu. 2018. *Pergeseran Budaya Baca dan Perkembangan Industri Penerbitan Buku di Indonesia: Studi Kasus Pembaca E-Book Melalui Aplikasi Ipusnas*. Blibikotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informatika 2 (1).
- Rachmawati, Imami Nur. 2007. *Pengumuman Data dalam Penelitian Kualitatif Wawancara*. Tasikmalaya: Jurnal Keperawatan Indonesia UPI Kampus Tasikmalaya 11 (1).
- Ramadanu, Febrian. 2019. *Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat baca Siswa*. Semarang: Jurnal Mimbar Ilmu 24 (1).
- Respati, Choiri Bayu. 2018. *Naskah Publikasi: Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri 1 Sawahan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Rosalin, Eli. 2008. *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*. Bandung: Rineka Cipta.
- Rusminati. 2018. *Korelasi Gerakan Literasi Sekolah dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa di SDN Mojosari dan SDN Ketabang*. Surabaya: Jurnal Inventa Vol. 11 No. 2

- Saputra, Rama. 2009. *Prinsip-Prinsip Implementasi Kebijakan dalam Berbisnis*. Semarang: Loka Karya
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: Alfabeth
- Sukmadinata, Nana Syaodi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samami, Muchlas. 2016. *Konsep dan Model Pembelajaran Karakter*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Sholihin, Lukman. 2019. *E-Book: Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Sutarno. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wandasari, Yulisa. 2017. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter*. JMSKP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi.
- Wiedarti, Pangesti. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian dan kebudayaan.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Ygyakarta: Ar Ruzz Media.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitrianti
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 5 Januari 2000
Alamat : Sepete Legokgunung, Rt. 07/Rw. 02,
Wonopringgo, Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Sutono
Nama Ibu : Nadhiroh
Alamat : Sepete Legokgunung, Rt. 07/Rw. 02,
Wonopringgo, Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

TK Muslimat NU Gebruk Getas Wonopringgo (Lulus Tahun 2007)
SDN Getas Wonopringgo (Lulus Tahun 2013)
MTs YMI Wonopringgo (Lulus Tahun 2016)
SMA Islam YMI Wonopringgo (Lulus Tahun 2019)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya
untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 15 November 2023

Yang menyatakan,



Fitrianti